

**ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN METODE NON-  
PERFORMING LOAN DAN METODE CAMEL PADA  
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT SUADANA  
DESA CELUK, KECAMATAN SUKAWATI,  
KABUPATEN GIANYAR  
TAHUN 2013 – 2017**

Oleh:  
I Wayan Cipta Utama

**ARTICLE INFO**

*Article history:*

*Received*

*Revised*

*Accepted*

*Keyword:*

*NPL, Capital, Assets,  
Management, Earning,  
Liquidity*

*Kata kunci:*

*NPL, Capital, Assets,  
Management, Earning,  
Liquidity*

**ABSTRACT**

*Indonesian Rural Bank financial institutions had a drastic decline due to liquidation due to the low level of bank health and high rate of bad debts. Those components can be known earlier through measuring NPL and CAMEL. The problem in this research is how the health level of PT BPR Suadana from 2013 to 2017 is reviewed through NPL ratio and CAMEL method? With purpose to analyze it by descriptive qualitative and quantitative. Based on the analysis NPL ratio was categorized as healthy in 2013 and 2014. While for 2015 to 2017 it was categorized as unhealthy since it greater than 5%. For CAMEL analysis from 2013 to 2017 is categorized as healthy because CAMEL's credit score exceeds 81.*

**ABSTRAK**

Lembaga keuangan BPR di Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis disebabkan likuidasi akibat rendahnya tingkat kesehatan bank dan tingginya angka kredit macet. Kedua komponen tersebut dapat diketahui melalui rasio NPL dan metode CAMEL. Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesehatan PT BPR Suadana dari tahun 2013 hingga 2017 berdasarkan NPL dan CAMEL? Dengan tujuan menganalisisnya secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan analisis NPL tahun 2013 dan 2014 dikategorikan sehat. Sementara tahun 2015 hingga 2017 dikategorikan tidak sehat karena lebih besar dari 5%. Berdasarkan CAMEL dari tahun 2013 hingga 2017 dikategorikan sehat karena nilai kredit CAMEL melebihi 81.

## I. PENDAHULUAN

Dunia perbankan merupakan salah satu industri vital dalam pembangunan suatu negara khususnya di bidang pembiayaan negara. Perbankan mencakup bank, kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank merupakan sarana yang memudahkan aktivitas masyarakat dalam penyimpanan uang, perniagaan, maupun investasi masa depan.

Dilihat dari segi fungsi, bank digolongkan menjadi dua yakni bank umum dan bank perkreditan rakyat. Keberadaan Bank perkreditan rakyat (selanjutnya disebut BPR) sangat membantu masyarakat pedesaan khususnya masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil menengah. Namun seiring dengan perkembangannya, BPR kini telah menjamah berbagai lapisan masyarakat dan persaingannya pun semakin ketat.

Hingga akhir tahun 2016, tercatat lembaga keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis dari 2.158 menjadi 1.643. Penurunan tersebut salah satunya disebabkan oleh rendahnya tingkat kesehatan bank dan tingginya angka kredit macet. Dua penyebab tersebut merupakan bagian yang menjadi tolok ukur dalam menentukan tingkat kesehatan bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melakukan analisis terhadap tingkat kesehatan bank menjadi tindakan preventif untuk mengatasi likuidasi sebuah lembaga keuangan perbankan. Pemerintah melalui Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 pasal 29 ayat 2 telah menegaskan bahwa bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal (*capital*), kualitas aktivas (*asset*), kualitas manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*), atau disingkat dengan istilah CAMEL. Bank dinyatakan sehat apabila memiliki kredit nilai CAMEL minimum 8,1. Selain penilaian dengan metode CAMEL, suatu lembaga

## II. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif yaitu penelitian untuk mengukur tingkat variabel terikat berdasarkan variabel lainnya. Di mana

perbankan juga perlu menganalisis besarnya risiko kredit bermasalah yang dimiliki.

Pada dunia perbankan kredit merupakan penghasil aktiva produktif terbesar. Namun kredit juga mempunyai risiko tinggi yang mampu mempengaruhi tingkat kesehatan bank. Salah satu permasalahan yang muncul adalah kredit macet di mana dana yang disalurkan kepada nasabah tidak dapat ditagih kembali sehingga mengancam likuidasi bank. Besarnya risiko kredit ditunjukkan dalam bentuk rasio *Non-Performing Loan* (NPL).

NPL dapat dihitung melalui perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011 tanggal 25 Oktober 2011 rasio NPL adalah 5%. Jika rasio NPL melebihi 5%, maka bank tersebut dapat dinyatakan tidak sehat dalam risiko penyaluran kreditnya.

PT Bank Perkreditan Rakyat Suadana (selanjutnya disebut PT BPR Suadana) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan yang didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 10 Oktober 1989. Salah satu produk bank yang ditawarkan adalah pinjaman dana atau kredit. Sumber: Laporan Publikasi PT. BPR Suadana (data diolah), Tahun 2018

Berdasarkan data komposisi kredit PT BPR Suadana berdasarkan tingkat kolektabilitasnya, dapat diketahui bahwa jumlah kredit yang tergolong dalam kredit bermasalah (kurang lancar, diragukan, macet) dari tahun 2013 – 2017 mengalami fluktuasi. Kondisi ini dapat memicu masalah pada tingkat kesehatan bank di PT BPR Suadana.

Adanya nilai fluktuatif pada kredit bermasalah dan adanya kewajiban dalam menjaga tingkat kesehatan bank sesuai Undang-Undang menjadi poin yang perlu dikaji lebih dalam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan PT BPR Suadana ditinjau dari rasio NPL dan metode CAMEL.

dalam penelitian ini akan diukur tingkat kesehatan bank berdasarkan rasio *non-performing loan* dan faktor-faktor CAMEL pada PT BPR Suadana.

Objek dalam penelitian ini adalah tingkat kesehatan bank dinilai dari *rasio non-performing loan* dan metode CAMEL. Variabel pada penelitian ini meliputi tingkat kesehatan bank, kredit bermasalah dan faktor-faktor penilaian yang tergabung dalam metode CAMEL.

### III. HASIL PENELITIAN

#### Analisis Rasio *Non-Performing Loan* (NPL)

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011 tanggal 25 Oktober 2011 rasio NPL adalah 5%. Jika rasio NPL melebihi 5%, maka bank tersebut dapat dinyatakan tidak sehat dalam risiko penyaluran kreditnya. Untuk mengukur tingkat kesehatan bank pada PT BPR Suadana, nilai *non-performing loan* yang telah dihitung dengan membandingkan kredit bermasalah dan jumlah kredit yang disalurkan disandingkan dengan persentase NPL yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut. Berikut nilai NPLPT BPR Suadana dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

Tabel 1.

#### *Non-Performing Loan* PT BPR Suadana

Tahun	NPL
2013	4,12%
2014	4,14%
2015	5,75%
2016	5,46%
2017	8,82%

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

Berdasarkan data pada Tabel 1 didapatkan hasil bahwa PT BPR Suadana tahun 2013 dan 2014 masuk ke dalam kategori sehat dalam risiko penyaluran kreditnya. Sementara tahun 2015 sampai dengan 2017, PT BPR Suadana masuk ke dalam kategori tidak sehat dalam risiko penyaluran kreditnya.

#### Analisis Metode CAMEL

Untuk mengukur tingkat kesehatan bank berdasarkan metode CAMEL diperlukan predikat penilaian. Predikat penilaian tingkat kesehatan BPR berdasarkan metode CAMEL adalah sebagai berikut.

Tabel 2.

#### Predikat Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL

Nilai Kredit	Predikat
81 – 100	Sehat
66 – 80	Cukup Sehat

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder, primer, kualitatif, dan kuantitatif yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

51 – 65	Kurang Sehat
0 – 50	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007

Berdasarkan perhitungan, nilai rasio CAMEL PT BPR Suadana dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.

#### Nilai Bersih Rasio CAMEL PT BPR Suadana Tahun 2013 – 2017

Faktor yg Dinilai	Nilai Faktor Kredit				
	2013	2014	2015	2016	2017
<b>Permodalan</b>					
CAR	30	30	30	30	30
<b>Kualitas Aktiva Produktif</b>					
KAP	25	25	25	25	25
PPAP	5	5	5	5	5
<b>Manajemen</b>					
M. umum + M. risiko	13,6	13,6	13,6	13,6	13,6
<b>Rentabilitas</b>					
ROA	5	5	5	5	5
BOPO	5	5	5	5	5
<b>Likuiditas</b>					
Cash ratio	5	5	5	5	5
LDR	5	5	5	5	5
<b>Akumulasi</b>	<b>93,6</b>	<b>93,6</b>	<b>93,6</b>	<b>93,6</b>	<b>93,6</b>

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

Berdasarkan informasi tersebut didapatkan predikat tingkat kesehatan PT BPR Suadana berdasarkan metode CAMEL dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 adalah sehat karena berada antara nilai 81 – 100.

### IV. PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka didapat kesimpulan hasil penelitian pada PT BPR Suadana. Pada tahun 2013 dan 2014 nilai rasio NPL PT BPR Suadana masuk ke dalam kategori sehat, namun mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 masuk ke dalam kategori tidak sehat. Sementara melalui metode CAMEL diperoleh bahwa dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 PT BPR Suadana masuk ke dalam kategori sehat.

#### Saran-saran

Adapun saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepada PT BPR Suadana agar lebih memperketat proses penyaluran kredit terutama dalam menyeleksi calon debitur. Prinsip 5C yang terdiri dari *character, capacity, capital, condition*, dan *collateral* akan sangat membantu bila diterapkan dan diawasi dengan baik.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih jauh mengenai metode-metode lain yang dapat diterapkan dalam mengukur tingkat kesehatan bank.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2001). *Surat Edaran Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia*. Jakarta
- Bank Indonesia. (2007). *Surat Edaran Nomor 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007 Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta
- Bank Indonesia. (2011). *Surat Edaran Nomor 13/24/DPNP/2011 tanggal 25 Oktober 2011 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta
- Bank Indonesia. (2013). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional*. Jakarta
- Dendawijaya, Lukman. (2001). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ismail. (2017). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana
- Latumerissa, Julius R. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Manurung, Pratama Rahardja. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: LPFEUI
- Martono. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Putra, I.K.G.D., Cipta, W., & Zuhri, A. 2014. *Analisis Kredit Macet pada PT BPR Kapal Basak Pursada, Cabang Singaraja Tahun 2013*. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha* 4
- Rachmanto, Hernawa. (2013). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri)*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Republik Indonesia. (1998). *UU No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan terhadap UU No. 7 tahun 1992*, Jakarta.
- Riyadi, Slamet. (2004). *Banking Assets and Liability Management Edisi Kedua*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sari, S.Y. dan Pratama, M.P. 2018. *Analisis Kredit Bermasalah, Tingkat Suku Bunga, dan Profitabilitas pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) KCP Limbananang Kabupaten Lima Puluh Kota*. *Jurnal Ekobistek Fakultas Ekonomi* 7: 26 – 33.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik, A.D. (2012). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan PT BPR Suadana dengan Metode Camel*. Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Veithzal, Sofyan, Sarwono, dan Arifiandy. (2012). *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widiyastuti, F.F. (2017). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Studi Kasus di PD. BPR Bank Daerah Gunungkidul Periode 2013 – 2015*. Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.